

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi inflasi sebesar 0,000 hal ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar (0,05). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Inflasi memiliki hubungan positif terhadap ISSI, yaitu apabila inflasi meningkat maka akan berpengaruh terhadap ISSI di Bursa Efek Indonesia.

Variabel nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi nilai tukar rupiah sebesar 0,080 atau lebih besar dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar (0,05). Hal ini berarti bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Nilai tukar rupiah memiliki hubungan negatif terhadap ISSI, yaitu apabila nilai tukar rupiah meningkat maka akan mengakibatkan penurunan ISSI di Bursa Efek Indonesia.

Variabel inflasi, dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang disyaratkan (0,05). Dimana Nilai F_{hitung} sebesar 17.474 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 0,000 maka hasil dari uji F ini menunjukkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan melakukan transaksi investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya selalu memperhatikan informasi tingkat inflasi, dan nilai tukar rupiah sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi saham di BEI, karena pergerakan ISSI di BEI dapat dipengaruhi oleh

berbagai faktor. maka ISSI turun, begitu juga sebaliknya. Hasil ini menunjukkan keadaan yang stabil karena inflasi terjadi dibawah 10% pertahun, maka resiko investasi di pasar modal cenderung lebih rendah. Keadaan inflasi yang stabil adalah keadaan yang aman apabila investor mengalokasikan dananya pada investasi saham di pasar modal.

2. Diharapkan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu serta wawasan khususnya di bidang saham, dan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya menambahkan faktor lain yang juga dapat memengaruhi ISSI. Jumlah sampel juga sebaiknya ditambah pada penelitian selanjutnya agar sampel lebih bisa mewakili populasi yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi akademik, penelitian ini di harapka bisa sebagai bahan referensi dan tambahan ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Wardi Muslich, Fiqh Muamalat, (Jakarta: Amzah, 2010)
- Ana Rokhmatussadiyah, S.H., M.H., & Suratman, S.H, M.HUM., “Hukum investasi dan pasar modal”, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)
- Adiwarman Karim, Ekonomi Makro Islami, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- Alwi Iskandar 2, Pasar Modal, Teori dan Aplikasi (Jakarta: Nasindo Internusa, 2003)
- Antonio, M. Syafii, Hafindhoh & Hilman Fauzi. (2013). The Islamic Capital Market Volatility A Comparative Study Between in Indonesia and Malaysia: Jurnal Liquidity Vol. 2, Vol. 1.
- Ardelia Rezeki Harsono & Saparida Worokinasi (2018), “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG)
- Dr. Boediono., “Ekonomi Moneter Edisi Ketiga”, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2020)
- Dr. Ekawarna, M.Si & Fachruddiansyah, S.Pd., M.Pd., “Pengantar Teori Ekonomi Makro”,(Jakarta: Gaung Persada, 2010)
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengantar Pasar Modal Indonesia, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Huda, N., & Nasution, M. E. 2008. Investasi pada Pasar Modal Syariah Cet. 1. Jakarta: Kencana Prenasa Media Group
- Iswando Sp, Uang dan Bank (Yogyakarta: BPFE, 1996)
- Mankiw, N.G., 2003. Teori Makro Ekonomi. Edisi Kelima, Alih Bahasa Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga
- Rega Saputra, erdah Litriani (2017). Semarang: Universitas Diponegoro. Jurnal 1-Economic Vol 3 Juni 2017.
- Rusdarti dan Kusmuriyanto, Ekonomi. Fenomena dis ekitar kita 2, (Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008)
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Makro Ekonomi, (Jakarta: Rajawali Pers , 2004)
- Sangga Yoga Wismantara & Niputu Ayu Darmayanti (2017), “Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Indeks Saham Gabungan di BEI”

Sugiono. 2015. Metode: Penelitian Pendidik: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugeng Raharjo, “Pengaruh Inflasi Nilai Kurs Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia” (Surakarta: STIE “AUB” Surakarta 2009)

Sukirno, Sadono. 2010. Makro Ekonomi, Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius

Siti Aisyah Suciningtias, Rizki Khoiroh, Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jurnal. Vol. 2 No. 1, (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, 2021

www.bi.go.id

www.idx.go.id

www.ojk.go.id

